

TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BADMINTON PADA SISWA KELAS VIII SMP DALAM PEMBELAJARAN PJOK

Diana Sari¹, Nur Moh. Kusuma Atmaja²

^{1,2} Prodi Pendidikan jasmani STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh Kode Pos 78672

Email: [1saridiana41199@gmail.com](mailto:saridiana41199@gmail.com), [2atmajanur27@gmail.com](mailto:atmajanur27@gmail.com)

Abstrak: *The purpose of this study was to determine the backhand serve skills in badminton among eighth-grade students of SMP Swasta Bhinneka and to provide an initial overview of students' skills in Physical Education (PJOK) learning. This research employed a quantitative descriptive design using a survey method through tests and measurements. The population of the study consisted of 14 students. The instruments used included interviews, an accuracy test, and a backhand serve technique test in badminton. The data analysis technique applied in this study was descriptive analysis based on percentages. Based on the interview results, it was found that students' level of interest in badminton learning was relatively low due to their limited understanding of the basic techniques of the game. However, in general, the students' backhand serve ability was categorized as good. The results showed that 8 students (57.14%) were in the very high category and 6 students (42.85%) were in the high category. Based on these results, it can be concluded that the ability of class VIII students of Bhinneka Private Middle School in performing backhand serves in badminton is at a fairly good level.*

Keywords: *basic skills, backhand service, badminton.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan servis backhand badminton pada siswa kelas VIII SMP Swasta Bhinneka dan memberikan gambaran awal keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei melalui tes dan pengukuran. Populasi penelitian berjumlah 14 siswa. Instrumen yang digunakan berupa wawancara, tes ketepatan, dan tes teknik servis backhand badminton. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berbasis persentase. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran badminton tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka terhadap teknik-teknik dasar permainan. Namun, kemampuan servis *backhand* siswa secara umum berada pada kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan 8 siswa (57,14%) berada pada kategori sangat tinggi dan 6 siswa (42,85%) pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Swasta Bhinneka dalam melakukan servis backhand pada permainan badminton memiliki tingkat yang cukup baik.

Kata kunci: keterampilan dasar, servis backhand, badminton

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian dari system pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, sikap sportif, meningkatkan pemahaman gerak, kemampuan berpikir, dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh serta pembentukan karakter siswa. Mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan tingkat kebugaran jasmani, keterampilan motorik, kognitif, perilaku hidup sehat, sikap sportif, serta kecerdasan emosional (Kanca, 2018).

Berolahraga dengan sungguh-sungguh dapat meningkatkan prestasi yang diraih melalui cabang olahraga yang digemari salah satunya adalah olahraga Badminton. Di antara berbagai cabang olahraga yang berkembang di dunia, Badminton termasuk olahraga yang paling populer. Olahraga ini digemari oleh berbagai kelompok umur dan tingkat keterampilan karena cara bermainnya cukup sederhana. Pernyataan Subarkah & Marani, (2020) menyebutkan bahwa permainan badminton adalah olahraga yang membutuhkan refleks dan strategi, yang dapat dimainkan secara individu melawan satu lawan (tunggal), atau dua

orang melawan dua orang (ganda), dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul.

Penguasaan kemampuan dasar merupakan fondasi penting dalam setiap cabang olahraga, termasuk badminton. Kemampuan dasar tersebut mencakup keterampilan teknis yang harus dimiliki pemain agar dapat melakukan pukulan dan mengontrol shuttlecock secara efektif selama permainan (Islahuzzaman, 2010:298). Dalam permainan badminton, beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai seperti servis, lob, dropshot, netting, dan smash, yang berperan penting dalam mendukung kualitas permainan secara keseluruhan. Salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki dalam bermain Badminton adalah teknik servis. Teknik servis adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan badminton, dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan dan badminton, Teknik servis juga digunakan untuk memulai permainan Badminton. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini karena didasari dari siswa-siswi SMP Swasta Bhinneka belum banyak memahami Teknik servis badminton dengan baik, dapat dilihat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa saat melakukan servis, seperti posisi tubuh yang tidak tepat, cara memegang raket kurang benar,

serta memukul *shuttlecock* yang tidak akurat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dalam wilayah penelitian (Hamid Darmadi, 2011: 46). Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Bhinneka.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016: 80). Sampel dalam penelitian ini dilaksanakan disekolah SMP Swasta Bhinneka dengan sampel 14 orang yang terdiri dari siswa putra 5 orang dan siswi putri 9 orang.

3. Tempat Penelitian

Bertempat disekolah SMP Swasta Bhinneka Nanga Pinoh

4. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan semester genap tahun ajaran 2025/2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Rekapitulasi Tes Ketepatan servis

NO	NAMA	SERVIS					SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5				
1	Angel Araxie Sugianto	4	3	4	2	3	25	16	64	Tinggi
2	Clarence Collen	4	4	4	4	4	25	20	80	Sangat Tinggi
3	Cyntia Putri Ananda	4	4	3	2	4	25	17	68	Tinggi
4	Charline Bun	3	4	5	4	3	25	19	76	Tinggi
5	Gisella Charisagita Nau	4	3	3	4	4	25	18	72	Tinggi
6	Grecia Natasha Angelica	3	4	4	5	5	25	21	84	Sangat Tinggi
7	Monalisa Kristia Natasya	3	3	4	5	3	25	18	72	Tinggi
8	Ollivia Cristiany	3	4	5	4	4	25	20	80	Sangat Tinggi
9	Richard Jaksen	5	5	5	4	5	25	24	96	Sangat Tinggi
10	Riki Samuel	5	4	5	5	5	25	24	96	Sangat Tinggi
11	Vallen Grascia Wijaya	4	5	4	4	3	25	20	80	Sangat Tinggi
12	Vincent Wen	5	5	5	5	4	25	24	96	Sangat Tinggi
13	William Martin	4	5	4	5	5	25	23	92	Sangat Tinggi
14	Khetlin Nawilly Tito	2	5	4	4	4	25	19	76	Tinggi

$$\text{Rumus: } SP = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Tabel 2. Kategori Keterangan Servis

No	Kategori	Pencapaian
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2010: 207)

Tabel 3. Rekapitulasi Tes Teknik servis

No	Nama	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Kategori
1	Angel Araxie Sugianto	28	14	Cukup
2	Clarence Collen	28	14	Cukup
3	Cyntia Putri Ananda	28	16	Baik
4	Charline Bun	28	17	Baik
5	Gisella Charisagita Nau	28	15	Baik
6	Grecia Natasha Angelica	28	15	Baik
7	Monalisa Kristia Natasya	28	14	Cukup
8	Ollivia Cristiany	28	15	Baik
9	Richard Jaksen	28	22	Sangat Baik
10	Riki Samuel	28	19	Baik
11	Vallen Grascia Wijaya	28	11	Cukup
12	Vincent Wen	28	21	Baik
13	William Martin	28	17	Baik
14	Khetlin Nawilly Tito	28	19	Baik

Tabel 4. Rentan nilai Teknik Servis

No	Kategori	Pencapaian
1	1-7	Kurang
2	8-14	Cukup
3	15-21	Baik
4	22-28	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Hasil dari Penelitian ini, berdasarkan hasil apa yang didapatkan peneliti dilapangan proses ketepatan melakukan teknik dasar servis backhand dalam permainan badminton. Penelitian dengan judul “Tingkat keterampilan servis badminton pada siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran PJOK” merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan tes ketepatan servis dan tes Teknik servis. Hal ini untuk mengetahui tingkat keterampilan servis pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK SMP Swasta Bhinneka, Dalam pembelajaran permainan badminton, minat siswa kelas VIII masih tergolong rendah akibat kurangnya pemahaman terhadap materi, khususnya teknik dasar. Kendala utama yang dihadapi guru adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik servis. Kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan dasar servis badminton berada pada kategori baik. Sebagian siswa telah mampu melakukan servis dengan sangat baik, namun masih diperlukan latihan yang terarah untuk mengatasi kesulitan pada koordinasi gerak, posisi kaki, serta ketepatan dan kontrol servis. Dengan

penerapan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan kemampuan dan minat siswa terhadap pembelajaran badminton dapat terus meningkat.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa skor maksimal yang dapat diperoleh setiap siswa adalah 25, sedangkan skor perolehan siswa bervariasi antara 16 hingga 24. Jumlah total skor perolehan seluruh siswa adalah 283 dari total skor maksimal 325. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa telah memiliki keterampilan servis backhand yang sangat baik. Diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 siswa (57,14%) berada pada kategori sangat Tinggi, dan sebanyak 6 siswa (42,85%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat keterampilan servis backhand badminton yang tergolong tinggi.

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa skor maksimal yang dapat diperoleh setiap siswa pada tes ketepatan teknik servis backhand badminton adalah 28, sedangkan skor perolehan siswa berada pada rentan 11 hingga 22. Dari total 14 siswa, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 229 dari skor maksimal 392. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan teknik dasar servis backhand badminton.

Dilihat dari kategori penilaian, sebagian besar siswa berada pada kategori baik, yaitu siswa yang memperoleh skor antara 15–21. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu melakukan teknik servis *backhand* dengan benar, baik dari segi sikap awal, ayunan raket, ketepatan kontak shuttlecock, maupun arah dan hasil pukulan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini siswa telah memiliki keterampilan servis *backhand* badminton yang baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes ketepatan teknik servis yang menunjukkan bahwa seluruh siswa berada pada kategori baik dan baik sekali. Skor perolehan siswa yang relatif tinggi mengindikasikan bahwa siswa telah mampu melaksanakan teknik servis *backhand* badminton dengan cukup optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Islahuzzaman. (2010). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kanca, I. N. (2018). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Undiksha Press.

Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Pembelajaran permainan bulutangkis dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(2), 45–52.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.